

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Futsal berasal dari bahasa Spanyol yaitu *Futbol* (sepak bola) dan *Sala* (ruangan), bila digabungkan menjadi “sepak bola di dalam ruangan”. Menurut FIFA, futsal berasal dari Montevideo, Uruguay pada tahun 1930. Futsal pertama kali diperkenalkan oleh pelatih sepak bola Argentina Juan Carlos Ceriani. Itu dimulai dengan hujan Montevideo yang sering dan tiba-tiba, yang membuatnya kesal karena rencana latihannya berantakan karena air yang menggenang di lapangan. Kemudian untuk mengatasinya, Juan Carlos Ceriani memindahkan latihan ke ruangan. Awalnya, dia masih menggunakan 11 pemain per tim. Namun karena lapangan yang sempit Ceriani memutuskan untuk mengurangi jumlah pemain per tim menjadi lima, termasuk penjaga gawang. Futsal sangat menarik bagi orang Brazil, sehingga olahraga ini berkembang pesat. Aturan standar untuk futsal ditetapkan pada tahun 1936. Aturan futsal pada saat itu tidak jauh berbeda dengan aturan futsal saat ini. Aturan tersebut juga membantu mempopulerkan futsal di Amerika Latin dan di seluruh dunia. Pada tahun 1950, futsal mulai dikenal luas di Italia. Futsal Italia diperkenalkan oleh pesepak bola Serie A dari Amerika Latin, khususnya Brazil. Seiring berjalannya waktu, futsal semakin dikenal dan di gemari dinegara asal Pizza tersebut. Berbeda dengan di Italia. Di Inggris, pesepakbola sering bermain 6v6 di atas rumput. Maka futsal cepat

berkembang di negara dengan lambang tiga singa tersebut. Bahkan, kejuaraan futsal ini pernah disponsori oleh London Express, salah satu surat kabar harian terkemuka di Inggris. Di Spanyol, perkembangan futsal jauh lebih cepat. Hal ini terjadi karena budaya sepak bola Spanyol sangat mirip dengan budaya sepak bola di Amerika Latin. Meskipun futsal telah berkembang pesat di Eropa, Brazil tetap menjadi pusat futsal di dunia. Permainan ini sekarang berada dibawah perlindungan oleh FIFA di seluruh dunia, dari Eropa hingga Amerika Tengah, Amerika Utara dan Afrika, Asia dan Oseania. Kompetisi Internasional pertama diadakan di Amerika Selatan pada tahun 1965. Paraguay menjadi negara pertama yang memenangkan acara tersebut. Enam tur berikutnya berlanjut hingga 1979, dengan semua juara disingkirkan oleh Brazil. Brazil melanjutkan dominasi nya dengan memenangkan piala Pan Amerika pertamanya pada tahun 1980 dan sekali lagi di turnamen berikutnya pada tahun 1984. Kejuaraan Dunia Futsal pertama diadakan dengan bantuan FIFA (sebelum anggotanya bergabung dengan FIFA pada tahun 1989). Itu diadakan di Sao Paulo, Brasil pada tahun 1982. Brasil adalah juaranya. Pada Kejuaraan Dunia kedua yang diadakan di Spanyol pada tahun 1985, Brasil kembali menjadi juara pertama, dan pada Kejuaraan Dunia ketiga yang diadakan di Australia pada tahun 1988, Brasil kalah dari Paraguay. Ada badan futsal internasional di dunia yaitu AMF (*Association Mundial de Futsal*) dan FIFA yang membawahi sepak bola (putra dan putri). Pada bulan Desember 1985, sebuah pertandingan futsal internasional diadakan di Sonoma State University di Rohnert Park, California, AS. Futsal merupakan olahraga yang sangat populer dan diminati

oleh berbagai kalangan di dunia. Hal ini terlihat pada kecintaan terhadap futsal oleh siapa saja, baik pria maupun wanita, anak-anak maupun orang dewasa.

Perkembangan futsal dunia juga berdampak pada negara kita tercinta, Indonesia. Hal itu dibuktikan dengan ditunjuknya Indonesia sebagai tuan rumah Piala Futsal Asia atau Asian Futsal Cup yang diselenggarakan oleh AFC (Konfederasi Sepak Bola Asia) di Istora Senayan, Jakarta. Dengan kepercayaan tersebut, otomatis tim nasional futsal Indonesia pertama kalinya terbentuk, yang terdiri dari pesepak bola hebat di liga Indonesia. Liga Futsal Nasional atau Liga Futsal Indonesia menjadi sebagai liga profesional utama dan liga futsal amatir pada musim 2006-2007. Kompetisi ini merupakan terobosan besar dalam upaya Badan Futsal Nasional (BFN) sebagai lembaga otonom dibawah PSSI untuk meningkatkan taraf kompetisi olahraga. Sejak saat itu, futsal benar-benar mengalami perkembangan yang luar biasa pesat. Sebagai upaya awal pembentukan tim nasional futsal. Indonesia yang representatif untuk kompetisi regional dan internasional. Di antara nya Piala Futsal AFC ditingkat ASEAN, Piala Futsal AFC di tingkat Asia, Piala Dunia Futsal FIFA di tingkat dunia dan acara olahraga regional dan internasional lainnya. Futsal dimainkan oleh 5 pemain per tim, termasuk seorang penjaga gawang. Dalam permainan futsal, penjaga gawang memiliki peran yang sama pentingnya dengan pemain lainnya. Meskipun penjaga gawang jarang atau hampir tidak pernah mencetak gol, tugas yang diberikan kepada penjaga gawang tidak boleh dianggap remeh. Pasalnya, posisi penjaga gawang bertanggung jawab menghadang upaya mencetak gol tim lawan.

Menurut (Setyawan, 2018) “Dalam futsal, serangan dan pertahanan dimulai dari penjaga gawang, biasa nya diawali dengan distribusi bola melalui lemparan gawang atau tendangan ke arah pemain lainnya”.

Seorang penjaga gawang modern bukan hanya tentang menghalau upaya lawan untuk mencetak gol. Namun, di era sekarang penjaga gawang juga seperti dituntut untuk memiliki keahlian pemain lain nya. Contoh nya teknik dasar yang sangat dibutuhkan penjaga gawang modern adalah *Passing* teknik dasar itu dibutuhkan agar serangan yang memiliki peluang sangat besar tidak gagal. Dalam permainan futsal atau bahkan dalam sebuah tim, seorang penjaga gawang juga harus memiliki kualitas yang tidak jauh berbeda. Untuk menjadi seorang penjaga gawang di perlukan keterampilan-keterampilan yang berbeda sehingga penjaga gawang diperlukan latihan khusus dengan pelatih yang khusus juga. Karena, pada dasar nya latihan untuk penjaga gawang itu berbeda dengan pemain pada posisi lain nya.

Seorang penjaga gawang juga harus memiliki kemampuan seperti :

- a) Keberanian
- b) Konsentrasi
- c) Kepercayaan diri
- d) Kecepatan reaksi
- e) Kelenturan
- f) Keseimbangan
- g) Kekuatan

(Setyawan, 2018)

Ada beberapa keterampilan dasar untuk menjadi penjaga gawang, seperti melempar, menangkap, memblokir dan menendang bola. Tentu saja, menjadi seorang penjaga gawang membutuhkan pengetahuan dasar tentang bagaimana menjadi penjaga gawang yang baik. Untuk mengurangi kesalahan yang seharusnya tidak terjadi, teknik dasar sangat penting saat bermain futsal. Bagi penjaga gawang sendiri, akan menjadi malapetaka jika dia melakukan kesalahan dalam pelaksanaan teknik dasarnya, karena akan memberi kesempatan lawan untuk menyerang, atau bahkan gol yang bisa berujung kekalahan. Seorang pelatih yang pengetahuannya tentang kiper futsal tidak khusus untuk penjaga gawang akan memiliki pengetahuan yang sangat sedikit karena tidak semua pelatih tahu cara melatih penjaga gawang. Latihan yang rutin akan meningkatkan kemampuan dan mental kiper. Tentunya seorang penjaga gawang harus memiliki pelatih khusus yang memahami materi dan kebutuhan menjadi seorang penjaga gawang. Penjaga gawang juga harus memiliki keberanian, reflek yang baik dan perhitungan yang matang untuk keluar dari gawang untuk memblokir serangan lawan. Namun, masih sering ditemukan bahwa sekolah atau tim amatir tidak memiliki pelatih kiper yang berdedikasi. Jadi pelatih memiliki dua poin utama untuk memberikan pelatihan atau materi untuk pemain dan kiper, bahkan kiper tidak mendapatkan materi untuk berlatih menjadi kiper. Dengan cara ini, sebagai penulis, saya ingin berbagi sedikit pengetahuan tentang penjaga gawang dan

semoga dapat berkontribusi untuk futsal, terutama pelatih sekolah dan tim amatir, sehingga penjaga gawang terlatih dengan baik untuk posisinya.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Untuk memperoleh gambaran serta hasil yang jelas maka penulis perlu membatasi permasalahan dalam penelitian ini, hal ini dilakukan dengan asumsi agar penelitian tidak menyimpang dari maksud serta sasaran penelitian. Di samping itu pula hal ini dilakukan sebagai langkah untuk memudahkan dalam proses penelitian yang di laksanakan. Ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Fokus penelitian ini hanya pada Pengembangan Model Latihan Teknik Dasar *Blocking* Penjaga Gawang Futsal Bagi Atlet Pemula
- b. Metode penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* yaitu metode penelitian yang biasa digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam latihan
- c. Subjek penelitian ini di khususkan untuk penjaga gawang futsal pemula.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penulisan ini ialah : “Bagaimana pengembangan model latihan teknik dasar *Blocking* penjaga gawang futsal untuk atlet usia pemula?”.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini untuk melakukan pengembangan tentang teknik dasar *Blocking* penjaga gawang futsal.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, kegunaan penelitian ini adalah :

1. Dapat menjawab permasalahan yang ada pada penelitian ini tentang Pengembangan Teknik Dasar *Blocking* Penjaga Gawang Futsal
2. Dapat menjadi bahan referensi bagi para pelatih untuk melatih penjaga gawang futsal.
3. Dapat memperbanyak model latihan penjaga gawang yang lebih bervariasi dan kreatif, agar sang pemain tidak mengalami kejenuhan pada saat berlatih
4. Dapat memberikan kontribusi berharga bagi dunia pendidikan dan kepelatihan, khusus nya dalam penerapan model latihan guna meningkatkan hasil dalam proses pembelajaran.

E. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang akan dihasilkan melalui penelitian ini tentu mempunyai spesifikasi, yaitu :

1. Dalam penelitian ini akan menghasilkan beberapa model pengembangan latihan teknik dasar *blocking* penjaga gawang futsal untuk atlet pemula

2. Produk ini akan memiliki komponen-komponen yang memungkinkan pengguna untuk lebih mudah dalam latihan karena disertai ilmu dari para ahli, deskripsi singkat berupa gambar, video latihan dan teks penjelasan